

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi teridentifikasi dua jenis slogan yang dipajang di seluruh penjuru sekolah. Dua jenis slogan tersebut peneliti kategorikan menjadi slogan pendidikan yang mengandung makna tentang dunia edukasi atau pendidikan, dan slogan motivasi yang berisi kata, frasa, atau kalimat yang sifatnya membangun, memberi semangat, dan atau berisi ajaran, anjuran (petunjuk, peringatan, dan teguran) yang baik. Dari 16 data slogan keseluruhan yang peneliti temukan, 7 diantaranya diidentifikasi sebagai slogan pendidikan dan 9 lainnya diidentifikasi sebagai slogan motivasi. Membahas makna semantik yang terkandung dalam slogan di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. Terdapat tiga jenis semantik yang menjadi tonggak pembahasan penelitian, yaitu semantik leksikal, semantik gramatikal, dan semantik kontekstual. Dari pembahasan semantik leksikal data slogan di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi disimpulkan bahwa secara leksikal ditemukan beberapa data slogan yang menggunakan leksikon tidak baku. Selain itu, secara leksikal, slogan yang terdapat di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi menggunakan kata dasar yang jika ditafsirkan secara leksikal akan menghasilkan makna tidak jauh dari makna yang dimaksudkan secara kontekstual.

Kemudian semantik gramatikal yang objek studinya adalah makna-makna gramatikal dari tataran morfologi dan sintaksis. Pembahasan semantik gramatikal sendiri ditujukan untuk melihat slogan dari makna terkecil yang membentuk slogan tersebut dan membuktikan bahwa penafsiran makna secara morfologis dan sintaksis akan berbeda jika slogan tersebut ditinjau secara konteks untuk mendapatkan makna yang utuh. Lalu, pembahasan mengenai semantik kontekstual. Semantik kontekstual muncul karena situasi, tempat, waktu, dan lingkungan. Dari data slogan yang peneliti bahas, tidak semua slogan ditemukan dengan konteks gambar. Sehingga penafsiran konteks digeneralisasikan menggunakan pendekatan tempat penelitian yaitu SMA Islam.

Terakhir peneliti juga memaparkan pembahasan mengenai pengaruh slogan-slogan terhadap peserta didik di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. Pembahasan tersebut didasarkan pada data penelitian berbentuk wawancara yang telah peneliti lakukan dan disimpulkan bahwa slogan di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi memberikan pengaruh baik bagi siswa maupun civitas yang ada di lingkungan sekolah.

## **5.2. Implikasi**

Pada pembelajaran bahasa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan tambahan dalam penelitian ilmu linguistik yang membahas mengenai semantik dalam Bahasa. Selain itu, pembaca juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk penelitian serupa guna memperluas kajian ilmu linguistic khususnya pada slogan. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas data penelitian

tidak terbatas pada slogan di lingkungan sekolah guna meneliti kemungkinan variasi bahasa yang lain.

### **5.3. Saran**

Sebagai penutup, penelitian serupa ini tentu membutuhkan masukan guna menyempurnakan keilmuan yang terkandung dalam penelitian ini. Maka dari itu, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Bagi pembelajar bahasa agar lebih dahulu memahami dan menguasai teori penelitian menggunakan pendekatan semantik dan penerapannya dalam penelitian. Hal ini diperlukan guna menangkap dan mengungkapkan kembali pesan yang ingin disampaikan lebih baik, mendetail, dan mudah dipahami.
- 2) Bagi warga sekolah, agar kiranya slogan yang terpajang di seluruh sekolah, tidak semata menjadi pajangan tak berarti, melainkan juga diteladani amanat yang terkandung di dalamnya guna kesejahteraan bersama dan terciptanya individu yang berbudi pekerti luhur.